



**Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO**

E-ISSN = 3031-1276

**PENGARUH CR, DER, ROE, TATO DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2021**

**Yosi Aprilani Br Perangin Angin¹, Vilonika Br Napitupulu², Hotma Ria Br Regar³, Herlin
Munthe^{4*}, Siswanto⁵, Melfrianti Romauli Purba⁶**
Universitas Prima Indonesia^{1,3,4,6}
STIE IBMI⁵

herlinmunthe@unprimdn.ac.id⁴

Abstract

This research aims to see the influence of CR, DER, ROE, TATO and NPM on Share Prices in Pharmaceutical Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The type of research used for this research is Quantitative Research. The data Source in this research is secondary research. This research population was obtained from 9 companies listed on the Indonesian Stock Exchange. And the samples used in this research were 36 samples. The data collection technique used in this research is using Documentation Techniques to collect secondary data from the Annual Financial Reports of the Pharmaceutical Sub Sector for the period 2018-2012. Based on the partial and simultaneous results of this research, the variables X Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Total Assets Turnover (TATO) have a significant effect on Variable Y Stock Prices. The results of the coefficient of Determination show that the independent variables (X) influence the Dependent Variable (Y). In this study it was 37.0%. This means that the remaining 50.7% is influenced by other variables.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TATO), Share Prices.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh CR, DER, ROE, TATO dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021. Jenis Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Sumber data dalam Penelitian ini adalah Penelitian Sekunder. Populasi Penelitian ini diperoleh dari 9 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan Sampel yang digunakan di dalam Penelitian ini sebanyak 36 Sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Dokumentasi mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Sub Sektor Farmasi periode tahun 2018-2021. Berdasarkan Hasil penelitian ini secara Parsial dan Simultan bahwa variabel X Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y Harga Saham. Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Variabel- variabel independen (X) mempengaruhi Variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini sebesar 37,0%. Ini berarti sisanya yaitu sebesar 50,7% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Assets Turnover (TATO), Harga Saham*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan Bisnis tentunya memiliki tujuan tertentu, dan salah satu yaitu untuk memperoleh keuntungan. Tujuan itu akan tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja pada tingkat efektivitas yang tinggi. Tingkat efektivitas manajemen yang di tunjukan dari laba hasil penjualan atau pendapatan investasi dapat diketahui melalui rasio profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Dunia bisnis sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat terdapat cukup banyak perusahaan- perusahaan-perusahaan baru yang sangat ketat sehingga perusahaan diharapkan mampu terus mengembangkan usahanya.

Pada tahun 2018 pertumbuhan industri farmasi dalam negeri hingga akhir tahun berada dalam angka yang positif, pada awal tahun kemenperin memproyeksikan industri farmasi bisa tumbuh sebesar 6.46% kenaikan budget pemerintah untuk program BPJS dan peningkatan konsumsi rumah sakit swasta menjadi penggerak dari pertumbuhan tersebut, namun pada saat itu Pharma Materials Management Club (PMMC) mengatakan bahwa pemerintah harus mengambil tindakan supaya industri farmasi tidak mengalami penurunan pasalnya produksi meningkat dengan program JKN, penjualan secara nilai menurun karena harga jual yang rendah. Terlebih lagi beban produsen farmasi bertambah dengan pelemahan nilai tukar karena 95% bahan baku masih di impor karena Indonesia belum memiliki sumber daya manusia dan teknologi yang mumpuni untuk sektor ini.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ; 1) Untuk mengukur pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Farmasi di Bursan Efek Indonesia tahun 2018-2021. 2) Untuk mengukur pengaruh Debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Farmasi di Bursan Efeknya Indonesia tahun 2018-2021. 3) Untuk mengukur pengaruh Return On Equity (ROE) TERHADAP Harga saham pada perusahaan sub sektor Farmasi di Bursan Efek Indonesia tahun 2018-2021. 4) Untuk mengukur pengaruh Total Assets Turnovar (TATO) terhadap Harga Saham pada sub sektor Farmasi Bursan Efek Indonesi tahun 2018-2021. 5) Untuk mengukur pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada sub sektor Farmasi di Bursan Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Tabel.1 Fenomena Penelitian PT. Indofarma (Persero) Tbk (INAF)

KWARTAL		CR	DER	ROE	TATO	NPM	HARGA SAHAM
2018	I	1.04	1.904	1.708	0.10	5.697	5.700
	II	1.05	1.904	0.050	0.29	0.060	3.900
	III	1.04	1.904	7.06	5.12	4.747	5.900
	IV	1.04	1.904	6.591	1.10	2.055	6.500
2019	I	1.01	1.952	8.672	0.09	15.978	3.780
	II	1.01	1.963	5.157	0.26	6.604	2.920
	III	0.99	1.871	7.54	0.44	5.970	2.360
	IV	1.88	1.740	1.576	0.98	0.585	5.900

2020	I	0.01	2.981	4.98	0.08	14.464	5.700
	II	2.047	2.981	1.084	0.26	1.042	5.800
	III	1.356	2.981	4.388	0.43	2.520	5.300
	IV	2.04	2.98	0.069	1.00	0.017	5.300
2021	I	1.28	3.215	0.42	0.20	0.488	2.917
	II	1.80	3.523	0.229	0.43	0.115	2.560
	III	1.33	4.398	0.654	0.64	0.019	2.440
	IV	1.92	2.95	7.391	1.44	1.294	2.380

Tabel. 2 Fenomena Penelitian PT. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)

KWARTAL		CR	DER	ROE	TATO	NPM	HARGA SAHAM
2018	I	1.07	2.90	0.232	0.24	2.364	1.270
	II	1.34	1.73	4.233	0.33	4.607	1.155
	III	1.73	1.22	9.772	0.825	5.305	2.470
	IV	1.34	1.73	12.905	0.764	6.325	2.750
2019	I	1.01	3.29	0.492	0.15	7.166	3.570
	II	1.0	1.12	0.077	0.26	13.357	3.360
	III	1.13	1.25	0.771	3.851	0.887	2.900
	IV	0.99	1.47	0.214	0.512	0.169	1.250
2020	I	0.89	1.471	0.209	0.13	0.617	1.310
	II	0.89	1.471	0.718	0.26	1.088	1.120
	III	0.89	1.471	0.638	0.401	0.643	2.890
	IV	0.89	1.47	0.287	0.569	0.304	4.250
2021	I	1.01	1.450	0.213	0.13	0.66	2.560
	II	0.98	1.497	0.75	0.31	0.961	3.140
	III	1.01	1.602	4.07	0.503	3.104	2.400
	IV	1.05	1.45	3.594	0.723	2.255	2.430

Tabel. 3 Fenomena Penelitian PT. Phapros Tbk (PEHA)

KWARTAL		CR	DER	ROE	TATO	NPM	HARGA SAHAM
2018	I	0.98	3.128	2.391	0.14	3.874	1.110
	II	1.923	1.366	6.673	0.21	12.939	1.025
	III	9.37	1.36	12.12	0.373	13.731	1.325
	IV	1.03	1.36	16.877	0.547	13.03	1.075
2019	I	1.01	3.299	0.507	0.15	0.758	2.330
	II	1.804	1.564	6.429	0.28	8.682	1.890
	III	10.44	1.63	7.92	0.395	7.585	1.360
	IV	1.01	1.55	12.452	0.527	9.255	1.075
2020	I	0.93	1.70	18.67	0.11	4.371	1.000
	II	0.94	1.58	3.653	0.23	5.962	1.310
	III	0.28	1.58	6.77	0.36	7.181	1.335
	IV	0.94	1.58	6.568	0.51	4.963	1.695
2021	I	0.96	1.61	0.969	0.11	3.188	1.180

II	0.95	1.66	1.395	0.23	2.206	1.165
III	0.28	1.58	6.77	0.36	7.181	1.165
IV	1.30	1.48	1.525	0.57	1.074	1.105

Pada tabel di atas PT.Indofarma (Persero) Tbk dengan kode INAF menunjukkan Current Ratio (CR) pada tahun 2020 sebesar 2.04% dan harga saham sebesar 5.300. sedangkan pada tahun 2021 Current Ratio (CR) mengalami penurunan menjadi 1.92% dan Harga saham juga mengalami penurunan menjadi 2.380 pada kuartal akhir tahun .

PT. Kimia Tbk dengan kode KAEF menunjukkan Debt Equity Ratio (DER) pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.47% dan Harga Saham sebesar 4.250. sedangkan pada tahun 2021 Debt Equity Ratio (DER) mengalami penurunan sebesar 1.45% dan Harga Saham mengalami penurunan sebesar 2.430 pada kuartal akhir tahun.

Dan pada PT Pharos dengan kode PEHA menunjukkan Net Profit Margin (NPM) Pada tahun 2020 yaitu sebesar 4.963% dan harga saham sebesar 1.695. sedangkan pada tahun 2021 Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan dratis menjadi 1.074% dan mengalami penurunan harga saham menjadi 1.105 pada kuartal akhir tahun.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena lebih bersifat sistematis. Arikunto (2012 : 12) Mengemukakan Pendekatan Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengunmpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Creswell (2012 : 13), Mengemukakan Pendekatan Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari Objek penelitian atau individu individu yang hendak diteliti. Individu ini bisa dalam bentuk orang-orang, peristiwa, dan benda-benda. (Sugiyono,2014 penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh perusahaan Farmasi yang Go-public dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 4 tahun yaitu dari tahun 2018-2021. Jumlah Populasi yang akan di teliti pada penelitian ini adalah 9 Perusahaan.

Menurut Arikunto (2013 : 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun Sampel yang diambil dalam penlitian ini menggunakan Sampel Purposive Sampling. Menurut Sugiyono, (2016: 85), Purposive sampling adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Dimana Sampel dalam Laporan ini menggunakan 3 Perusahaan yang tercatat dalam Laporan Keuangan selama 4 Tahun. Dimulai dari tahun 2018-2021 yang dihitung per 3 bulan laporan keuangan. Adapun 3 perusahaan yang diambil menjadi sampel yaitu PT.Indofarma (Persero) Tbk (INAF), PT.Kimia Farma (Perseroan) Tbk (KAEF) dan PT.Pharos Tbk (PEHA). Sehingga total Sampel pada penelitian ini sebanyak 48 Sampel, karena diambil dari laporan keuangan per 3 Bulan dari 3 perusahaan di atas.

Data analisis dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dan menggunakan tools SmartPLS. PLS adalah salah satu metode alternatif Structural Equation Modeling (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam hubungan antar variabel. Jumlah sampel yang kecil atau tidak besar dalam metode hubungan indikator reflektif dan formatif yang dapat digunakan semua skala data membuat PLS lebih sesuai dan cocok digunakan dibandingkan dengan analisis lain.

SEM-PLS, merupakan metode analisis yang powerful karena dapat diterapkan pada semua skala, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel yang harus besar. PLS ini selain digunakan sebagai konfirmasi teori juga dapat digunakan untuk membangun hubungan yang belum ada landasan teorinya atau pengujian prosisi. PLS dapat digunakan untuk pemodelan struktural dengan indikator bersifat konstruk reflektif dan konstruk formatif. Konstruk reflektif membutuhkan pengujian validitas dan realibilitas konstruk, sedangkan konstruk formatif pengukurannya hanya dilakukan dengan melihat nilai signifikansi weight-nya saja. Penelitian ini metode utama yang dikembangkan oleh Wold (1982) dalam buku Juliandi A. (2018) yaitu menggunakan PLS Alogrithm atau rangkaian regresi. Rangkaian regresi ini terdapat 2 pengujian utama yaitu :

1. Outer Model (Pengujian Indikator)
 - Validitas dan Realibilitas konstruk (consruct reability & validity)
 - Validitas deskriminan (discriminant validity)
 - Dll
2. Inner Model (pengujian hipotesis antar variabel)
 - Koefisien jalur/pengaruh langsung (path coefficient/direct effect)
 - Pengaruh tidak langsung (indirect effect)
 - Dll

Uji Hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antar variabel eksogen (variabel bebas) dan variabel endogen (variabel terikat). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat. Program SmartPLS 3.0 dapat secara simultan menguji model struktur yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil Korelasi antar konstruk diukur dengan Path coefficients dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian.

Suatu hipotesis dapat diterima atau tidak diterima secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Biasanya tingkat signifikansinya ditentukan sebanyak 10%, 5% dan 1%. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

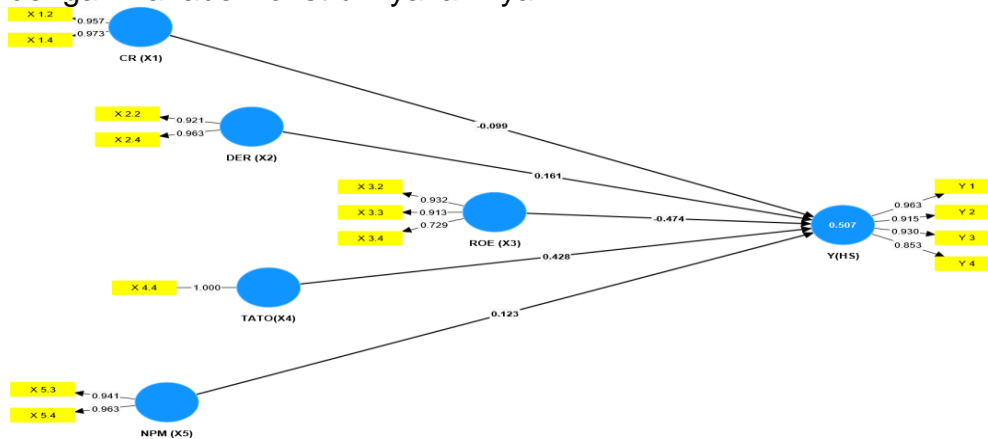
Pada penelitian ini, untuk menganalisis data menggunakan Software analisis data menggunakan SEM-PLS. SEM_PLS adalah sebuah perangkat lunak dengan antarmuka pengguna grafis untuk pemodelan persamaan struktur berbasis varians menggunakan metode pemodelan jalur kuadrat terkecil parsial. Pada penelitian ini menggunakan dua tahap dalam pengujian yaitu inner model dan outer model.

Outer Model

SEM-PLS outer model ini yang akan diteliti dalam Convergent validity, Discriminant validity dan reliabilitas untuk melihat apakah data pada responden memiliki validasi dan reliabilitas yang tinggi.

Convergent Validity

Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui Validasi setiap hubungan antara Indikator dengan konstruk atau Variabel latennya. Menurut Ghazali (2021:68) indikator individu dengan nilai korelasi di > 0,7 dianggap reliabel. Berikut ini adalah hasil pengujian Convergent validity untuk melihat validasi antara Indikator dengan Variabel konstraknya lainnya :



Gambar.1 : Gambar Struktur Outer Loading (Sumber SEM-PLS 3.0)

Tabel. 4 Nilai Factor Loading (Sumber SEM-PLS 3.0)

	CR(1)	DER(2)	NPM(3)	ROE(4)	TATO(5)	HS(Y)
X 1.2	0.957					
X 1.4	0.973					
X 2.2		0.921				
X 2.4		0.963				
X 3.2			0.932			
X 3.3			0.913			
X 3.4			0.729			
X 4.4				1.000		
X 5.3					0.941	
Y 5.4					0.963	
Y 1						0.963
Y 2						0.915
Y 3						0.930
Y 4						0.853

Dapat dilihat dari table yang diatas jika nilai pada setiap Variabel diatas >0,70 dalam hal ini, dapat kita katakan jika pada setiap variable dan Indikator pengukuran sudah dinyatakan memiliki Nilai validitas yang sudah cukup Tinggi.

Discriminant Validity

Bertujuan untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang

memadai, yaitudengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang di tuju harus lebih besar dengannilai yang lain (Ghozali dan Latan, 2015: 126). Nilai dari discrimint validity diperoleh dari nilai cross loading. Berikut ini nilai dari cross loading setelah dilakukan analisis data sebagai berikut :

Tabel.5 Nilai Discriminat Validity (Sumber SEM-PLS 3.0)

	CR(X1)	DER(X2)	NPM(X5)	ROE(X3)	TATO(X4)	HS(Y)
CR(X1)	0.965					
DER(X2)	0.615	0.942				
NPM(X5)	-0.223	-0.402	0.952			
ROE(X3)	-0.134	-0.254	0.869	0.863		
TATO(X4)	0.661	0.817	-0.422	-0.346	1.000	
HS(Y)	0.319	0.521	-0.513	-0.544	0.607	0.916

Dapat dilihat dari tabel diatas jika nilai setiap Variabel memiliki nilai cross loading yangsetiap item berkorelasi lebih tinggi dengan variabel yang diukur maka dapat kita lihat bahwa evaluasi Discriminat Validity ini sudah dapat terpenuhi.

Tahap pengujian selanjutnya adalah reliabilitas. Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk melihat apakah inikator dengan Variabel laten reliabel atau tidak, dengan melihat nilai Cronbach Alpa dan Composite Reliabilitas masing-masing variabel >0,70. Berikut hasil Reliabilitas setelah dilakukan analisis data:

Tabel. 6 Nilai Reliabilitas (Sumber : SMART-PLS 3.0)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability rho_C	Average Variance Extracted (AVE)
CR(X1)	0.927	0.965	0.964	0.931
DER(X2)	0.878	0.966	0.941	0.888
ROE(X3)	0.823	0.849	0.896	0.744
NPM(X5)	0.898	0.849	0.896	0.744
HS(Y)	0.935	0.937	0.954	0.839

Dapat kita lihat dari table diatas Nilai dari Cronbach Alpha dan Composite Reliabilitas nilainya >0,70 maka dapat dinyatakan jika Variabel pada penelitian ini bersifat reliabel, kemudian dapat di nilai dari AVE jika nilai pada AVE pada penelitian ini >0,50 sehingga dapat dinyatakan jika Dicrriminant Validity pada penelitian ini bersifat Valid. Maka dapat disimpulkan jika penelitian ini memiliki nilai Validatas dan Reliabilitas yang Tinggi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen.(Ghazali, 2011). Berikut ini nilai Uji Koefisien Determinasi sebagai berikut :

Tabel.7 Nilai Koefisien Determinasi (Sumber : SMART-PLS 3.0)

	R Square	R Square Adjusted
HS(Y)	0.507	0.370

Nilai R² untuk Loyalty sebesar 37,0%. Artinya bahwa kemampuan pada variabel-variabel bebas, yaitu CR, DER, ROE, TATO, dan NPM di dalam menjelaskan Variabel Loyalty adalah sebesar 37,0%. Ini berarti sisanya yaitu sebesar 50,7% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain.

UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang iukur dalam suatu sampel. Pengujian ini di bagi dalam dua bagian yaitu uji F dan uji T. uji f digunakan untuk melihat pengaruh simultan antar variabel bebas dan variabel yang terikat, Sedangkan Uji T untuk melihat pengaruh secara Parsial.

Uji F

Uji F ini digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara Bersama-sama terhadap variabel terikat dengan melihat nilai NFI > 0,662 berikut uji nilai F dilakukan dalam pengujian ini :

Table.8 Nilai Uji F (Sumber: SMART-PLS 3.0)

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.10 5	0.10 5
d_ ULS	1.164	1.164
d_ G	8.98 7	8.98 7
Chi-Square		
NFI	0.72 5	0.72 5

Dapat dilihat dari tabel diatas jika nilai NFI (0.725) > 0,0662 sehingga dapat disimpulkan jika variabel CR, DER, ROE, TATO, dan NPM, maka secara simultan variabel tersebut independe sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel HS.

Uji T

Uji T adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang hasil perhitungan statistika > 1,96 dan P-Values < 0.05. Berikut ini hasil Uji T setelah pengujian analisis data :

Tabel. 8 Uji T (Sumber : SMART-PLS 3.0)

	Original Sampel(O)	Sampel Mean(M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (t0/STDEV)	P Values
CR (X1)->HS(Y)	- 0.099	- 0.074	0.391	2.254	0.154
DER (X2)->HS(Y)	0.161	0.093	0.560	3.288	0.288
ROE (X3)->HS(Y)	0.123	0.162	0.431	1.785	0.285
TATO (X4)->HS(Y)	-0.474	-0.520	0.407	1.976	0.244
NPM (X5)->HS(Y)	0.428	0.523	0.579	1.739	0.460

Dapat kita lihat dari tabel diatas jika nilai T Statistic CR, DER, ROE, TATO, dan NPM >1,96 dan P Values CR, DER, ROE, TATO, dan NPM < 0,05 sehingga dapat kita simpulkan jika variabel CR, DER, ROE, TATO, dan NPM, Berpengaruh secara Parsial terhadap VariabelHS.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Pengaruh Current Rasio (CR) terhadap Harga Saham

Setelah melakukan analisis data terdapat pengaruh positif antara variabel CR terhadap variabel Harga Saham. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai dari Uji F (0.725) > 0,662 serta untuk H1 dapat dilihat pada nilai T- Statisticnya (2,254) > 1,96 serta nilai pada P-valuesnya sebesar (0,154) < (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwanya H1 dapat diterima.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Setelah melakukan analisis data terdapat pengaruh positif antara variabel DER terhadap variabel Harga Saham. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai dari Uji F (0.725) > 0,662 serta untuk H2 dapat dilihat pada nilai T- Statisticnya (3,288) > 1,96 serta nilai pada P-valuesnya sebesar (0,288) < (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwanya H2 dapat diterima.

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Setelah melakukan analisis data terdapat pengaruh positif antara variabel ROE terhadap variabel Harga Saham. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai dari Uji F (0.725) > 0,662 serta untuk H1 dapat dilihat pada nilai T- Statisticnya (1,785) > 1,96 serta nilai pada P-valuesnya sebesar (0,285) < (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwanya H3 dapat diterima.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham

Setelah melakukan analisis data terdapat pengaruh positif antara variabel TATO terhadap variabel Harga Saham. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai dari Uji F (0.725) > 0,662 serta untuk H1 dapat dilihat pada nilai T- Statisticnya (1,976) > 1,96 serta nilai pada P- valuesnya sebesar (0,244) < (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwanya H4 dapat diterima.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Setelah melakukan analisis data terdapat pengaruh positif antara variabel NMP

terhadap variabel Harga Saham. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai dari Uji F (0.725) > 0,662 serta untuk H1 dapat dilihat pada nilai T- Statisticnya (1,739) > 1,96 serta nilai pada P-valuesnya sebesar (0,460) < (0,05) sehingga dapat dikatakan bahwanya H5 dapat diterima.

Pengaruh CR, DER, ROE, TATO dan NPM terhadap Harga Saham

Setelah melakukan analisis data dapat kita simpulkan jika variabel sudah dapat independent dengan variabel CR(X1), DER(X2), ROE(X3), TATO(X4), dan NPM(X5) terhadap Harga Saham(Y) berpengaruh secara simultan dan parsial sehingga dapat di katakan jika hipotesis ini Diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Current Ratio dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021. Debt to Equity Ratio dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021. Return On Equity dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021. Total Assets Turnover dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021. Net Profit Margin dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021. Current Ratio, Debt to Equity, Return On Equity, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham secara bersama-sama pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumah, Ajeng Wanda. PENGARUH NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI PT BURSA EFEK INDONESIA. Diss. Universitas Djuanda Bogor, 2023.
- Islavella, Nadia, and Nadia Roosmalitasari Sari. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio dan Cash Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021)." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21.1 (2022): 67-80.
- Devi, Made Ari Sawitri. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Diss. UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR, 2021.
- Kusumah, Ajeng Wanda. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

- SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI PT BURSA EFEK INDONESIA." PhD diss., Universitas Djuanda Bogor, 2023.
- Indonesia, Bursa Efek, and Jln Jend Sudirman Kav. "IDX Statistic." Retrieved from Indonesia Stock Exchange: <https://www.idx.co.id> (2008).
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021): 96-102.
- Gebang, A.A., Prasetyo, B., Sylvia, D., Tambunan, H., Adnyana, I.M.D.M., Mamondol, M.R., Darwin, M., Vianitati, P., Sormin, S.A. and Nurhayati, Y., 2022. Metode penelitian pendekatan kuantitatif.
- Renggo, Yuniarti Reny, and S. Kom. "POPULASI DAN SAMPEL KUANTITATIF." *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI* 43 (2022).
- Retnawati, Heri. "Teknik pengambilan sampel." Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme. 2017.
- Zanariah, Mariyam, and Azmir Ferdinansyah. "Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kompetitif* 10.2 (2021): 34-44.
- Data, Analisis. "Teknik Pengumpulan Data." *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4.2 (2014): 11.
- Ridha, Nikmatur. "Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian." *Hikmah* 14.1 (2017): 62-70.
- Husnul, Nisak Ruwah Ibnatur, et al. "Statistik Deskriptif." Universitas Pamulang: Banten (2020).
- Nasution, Lenni Masnidar. "Statistik deskriptif." *Hikmah* 14.1 (2017): 49-55.
- Kolmogorov-Smirnov, Z. "4.1 Uji Asumsi Klasik 1. Uji Normalitas." *REKAP ARTIKEL TERMUAT DALAM JURNAL ILMIAH BER-ISSN (TIDAK TERAKREDITASI)*: 10.
- Firmansyah, Deri, et al. "Volume Penjualan: Analisis Pendekatan Regresi Data Panel." *Asian Journal of Management Analytics* 1.2 (2022): 109-124.
- Samsuri, Tjetjep. "Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian." (2003). *Keuangan, Dewan Standar Akuntansi, and Ikatan Akuntan Indonesia. "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan."* Ikatan Akuntansi Indonesia (2016).
- Krishnan, Anjali, et al. "Partial Least Squares (PLS) methods for neuroimaging: a tutorial and review." *Neuroimage* 56.2 (2011): 455-475.
- Garthwaite, Paul H. "An interpretation of partial least squares." *Journal of the American Statistical Association* 89.425 (1994): 122-127.
- Agustin, Erni. "Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk." Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 100/MBU/2002). *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 4.1 (2016): 103-115.
- Martina, Yunita, and Nenden Restu Hidayah. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10.1 (2022): 67-75.



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

- Siregar, Isra Adawiyah. "Analisis dan interpretasi data kuantitatif." *ALACRITY: Journal of Education* (2021): 39-48.
- Arya, Dimas, Laila Rochmawati, and Imam Sonhaji. "Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r²)." *Jurnal Penelitian 5.4* (2020): 289-296.
- Malintan, Rio, and Tubandriyah Herawati. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005- 2010." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 1.1* (2013): 1-25.